

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok kasus (*Stunting*) dan kelompok control (tidak *Stunting*) mengenai Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita 24-59 Bulan Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. Maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Terdapat hubungan antara kondisi ventilasi dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang, dengan nilai $p\text{-value}=0,003(<\alpha 0,05)$, artinya ada hubungan signifikan antara kondisi ventilasi dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Jadi, kondisi ventilasi yang tidak memenuhi syarat 6,273 kali lebih besar terhadap kejadian *stunting* dibandingkan dengan kondisi ventilasi yang memenuhi syarat terhadap kejadian *stunting*.
2. Tidak terdapat hubungan antara kondisi pencahayaan dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang, dengan nilai $p\text{-value}=0,792(>\alpha 0,05)$, artinya tidak ada hubungan signifikan antara kondisi pencahayaan dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Jadi, kondisi pencahayaan yang tidak memenuhi syarat 0,756 kali lebih besar terhadap kejadian *stunting* dibandingkan dengan kondisi pencahayaan yang memenuhi syarat lebih kecil terhadap kejadian *stunting*.
3. Terdapat hubungan antara suhu dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang, dengan nilai $p\text{-value}=0,005(<\alpha 0,05)$, artinya ada hubungan signifikan antara kondisi suhu dengan kejadian *stunting* pada balita

24-59 bulan di Desa Secanggang. Jadi, pada kondisi suhu 6,696 yang artinya kondisi suhu yang tidak memenuhi syarat 6,696 kali lebih besar terhadap kejadian *stunting* dibandingkan dengan kondisi ventilasi yang memenuhi syarat kecil peluangnya terhadap kejadian *stunting*.

4. Terdapat hubungan antara kelembaban dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang, dengan nilai $p\text{-value}=0,032(<\alpha 0,005)$, artinya ada hubungan signifikan antara kondisi kelembaban dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Jadi, kondisi kelembaban yang tidak memenuhi syarat 3,868 kali lebih besar terhadap kejadian *stunting* dibandingkan dengan kondisi kelembaban yang memenuhi syarat kecil peluangnya terhadap kejadian *stunting*.
5. Tidak terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang, dengan nilai $p\text{-value}=0,032(>\alpha 0,005)$, artinya tidak ada hubungan signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Jadi, kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat 0,547 kali lebih besar terhadap kejadian *stunting* dibandingkan dengan kepadatan hunian yang memenuhi syarat lebih kecil terhadap kejadian *stunting*.
6. Tidak terdapat hubungan antara jenis lantai dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang, dengan nilai $p\text{-value}=0,503(>\alpha 0,005)$, artinya tidak ada hubungan signifikan antara jenis lantai dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Jadi, nilai OR pada jenis lantai 1,989 yang artinya jenis lantai yang tidak memenuhi syarat

1,989 kali lebih besar terhadap kejadian *stunting* dibandingkan dengan jenis lantai yang memenuhi syarat lebih kecil terhadap kejadian *stunting*.

1.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memperbaiki kondisi rumah sesuai dengan kriteria rumah sehat. Seperti penambahan lubang ventilasi. Karena dengan penambahan ventilasi dapat mempengaruhi intensitas pencahayaan yang cukup dan mengurangi tingkat kelembaban yang tinggi.

2. Bagi Puskesmas

- a. Petugas kesehatan khususnya pengelola program kesehatan lingkungan untuk lebih mengintensifkan penyuluhan tentang rumah sehat kepada masyarakat dengan menggunakan media yang menarik untuk dilihat
- b. Petugas kesehatan khususnya *stunting* semakin meningkatkan Kerjasama dengan kader posyandu untuk menentukan balita *stunting*.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dan menambahkan variabel bebas yang belum diteliti dalam penelitian ini yaitu kondisi langit-langit rumah dan dinding rumah.